

## Penting, 'Joyful Learning' Bagi Guru

**MAGELANG (KR)** - Konsep *Joyful Learning* atau Pembelajaran Menyenangkan penting bagi guru. Di kelas, guru mata pelajaran apapun dapat menerapkan pembelajaran menyenangkan bagi siswa-siswanya. Dengan menerapkan pembelajaran menyenangkan, kelak para siswa akan lebih mudah memahami materi pelajaran dan mengerjakan tugas dengan gembira.

"Para guru dan siswa menjadi lebih gembira dalam proses belajar-mengajar (PBM) di kelas dengan menerapkan konsep Joyful Learning," kata Hermanto MHum, dosen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (PBSI), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Ahmad Dahlan (UAD), Rabu (2/11).

Hermanto selaku Ketua Tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) menjelaskan, pelaksanaan PKM di Balai Muslimin Kecamatan Sawangan, Magelang. PKM direalisasikan bersama Sudaryanto MPd dan Toni Kus Indratno, MPdSi serta didukung pakar joyful learning, Dr Das Salirawati MSi. PKM diikuti oleh para guru Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah (MIM) se-Kecamatan Sawangan, Magelang.

Menurut Hermanto, konsep Joyful Learning dapat memanfaatkan beragam media pembelajaran. Lagu populer dapat diubah lirik-liriknya menjadi media pembelajaran materi tertentu. Selain itu, permainan bahasa juga dapat digunakan dalam penerapan konsep Joyful Learning di kelas. Salah satu peserta pelatihan, Eni Yulaika mengatakan, pelatihan Joyful Learning dari UAD sangat bermanfaat bagi dirinya. "Sebagai guru saya ingin siswa-siswa saya belajar dengan penuh menyenangkan di kelas dan di luar kelas," ujarnya. **(Jay)**



KR-Istimewa

**Pelaksanaan PKM di Balai Muslimin Kecamatan Sawangan, Magelang.**

## Homestay di Kawasan Candi Full Booked

**MAGELANG (KR)** - Menjelang event lari Borobudur Marathon (BorMar) 2022 Powered by Bank Jateng pada 12-13 November mendatang, sejumlah homestay di kawasan Candi Borobudur, Magelang, sudah "full booked". Seperti homestay syariah di Desa Bahasa dan homestay halal di Dusun Parakan, Desa Ngargogondo, Kecamatan Borobudur, Magelang. Seperti yang disampaikan pengelola sekaligus marketing Homestay Halal, Nur Aziz kepada wartawan Selasa (1/11). Menurut Nur Aziz, sejak awal Oktober 10 kamar yang dikelolanya sudah terisi penuh. Bahkan sudah banyak homestay di sekitar candi yang sudah terisi. "Jauh - jauh hari di tempat kami, sudah full booked. Bahkan, kami bersama Mr Hani (Hani Sutrisno, owner Desa Bahasa, Wisata Kelinci dan homestay) membuat proyek Terasing Glamping (kemah) Borobudur pun sudah banyak dipesan, karena harganya yang terjangkau," kata Aziz. Pihaknya bersyukur, kehadiran BorMar tahun 2022 yang sudah normal kembali membuka peluang kehadiran ribuan pelari dari berbagai penjuru tanah air ke Borobudur.

Event BorMar bukan hanya memberikan keuntungan para pelaku bisnis homestay, namun juga pelaku pariwisata lain, seperti desa wisata, usaha cendera mata dan UMKM. "Pokoknya kami senang ada Borobudur Marathon. Homestay kami yang berjarak 3 km dari Candi Borobudur arah Hotel Amanijiwo langsung terisi. Belum lagi Desa Bahasa dan Wisata Kelinci yang kami kelola mulai ramai lagi," tutur Nur Aziz. Ketua Yayasan Borobudur Marathon Liem Chie An mengungkapkan, salah satu tujuan diselenggarakannya BorMar adalah memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar, salah satunya usaha homestay. "Kami turut merasakan, bahwa event ini bisa memberikan efek domino bagi pergerakan ekonomi di Kabupaten Magelang. Harapan kami memang seperti itu," ujar Liem Chie An. Chien An berharap BorMar ke depan senantiasa menjadi ikon yang menjadi daya ungkit perekonomian di berbagai sektor seperti pariwisata, hotel, homestay, UKMM, sehingga menjadi sarana pemulihan ekonomi usai tersungkur akibat pandemi Covid-19. **(Bdi)**

## 10 Desa Ikuti Festival Desa Wisata

**BOYOLALI (KR)** - Kabupaten Boyolali memiliki banyak potensi wisata yang tersebar di seluruh kecamatan. Untuk mengenalkan dan mensosialisasikan kebedaraan desa wisata kepada masyarakat, Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Boyolali melalui Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata (Disporapar) menggelar Festival Desa Wisata. Festival tersebut diselenggarakan di Alun Alun Lor Kabupaten Boyolali pada Rabu (02/11).

"Tentunya melalui festival ini masyarakat lebih mengenal dan lebih paham tentang destinasi wisata yang tidak hanya berada di daerah kawasan destinasi. Tetapi juga berada di desa wisata," kata Kepala Disporapar, Supana di sela kegiatan yang memiliki tema 'Desa Bangkit, Tangguh dan Mandiri'.

Kabupaten Boyolali kini memiliki sebanyak 45 desa wisata yang tersebar di 22 kecamatan yang kini telah mempunyai Surat Keputusan Bupati Boyolali. Melalui Festival Desa Wisata, dari 45 desa tersebut terpilih 10 besar yang masuk ke dalam kriteria penilaian. Kriteria tersebut diantaranya yakni Sapta Pesona CHSE (clean, health, safety and environment), jumlah kegiatan wisata yang ada di desa, homestay, pengelolaan air bersih, dan seni budaya.

"Dari beberapa kriteria tersebut masing-masing desa mengirimkan video atas potensi dan kemudian juri mengadakan visitasi ke 45 desa wisata di Boyolali. Hari ini diselenggarakan grand final dari 10 besar hasil penilaian juri yang pada hari ini akan ditampilkan secara langsung di alun-alun Kabupaten Boyolali," ungkapnya. Sebanyak 10 besar desa wisata yang masuk ke tahap grand final yakni Desa Gedangan, Paras dan Cabean Kunti di Kecamatan Cepogo, Desa Sidomulyo dan Banyuanyar di Kecamatan Ampel, Desa Kaligentong di Kecamatan Gladagsari, dan Desa Kiringan di Kecamatan Boyolali, Desa Kemasari di Kecamatan Sawit. **(R-3)**

## DPRD Sahkan Dua Raperda Jadi Perda, Salah Satunya Pengarusutamaan Gender



### GEMA DPRD KAB. GROBOGAN



**GROBOGAN (KR)** - DPRD Grobogan, Senin (31/10), memutuskan dua Raperda Kabupaten Grobogan tersebut pembahasan menjadi Perda. Dua Raperda tersebut adalah Raperda Penyelenggaraan Perizinan Berusaha dan Penanaman Modal, dan Raperda tentang Pengarusutamaan Gender. Rapat paripurna ke-46 itu dipimpin Ketua DPRD Agus Siswanto SSos MAP, dihadiri Bupati Hj Sri Sumarni SH MM.

Rapat juga dihadiri para anggota Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (Forkopimda), Ketua Pengadilan Negeri Purwodadi, Ketua Pengadilan Agama Purwodadi, Sekretaris Daerah beserta para Asisten Sekda, para Staf Ahli Bupati, Kepala OPD, Kepala Bagian Setda, para Camat, dan para Direktur BUMD setempat.

Sebelum diputuskan menjadi Perda, juru bicara Pan-

sus VIII dan IX Tahun 2022 melaporkan, bahwa kedua Raperda Kabupaten Grobogan tersebut pembahasan telah dilaksanakan dalam beberapa tahapan. Hasil dari pembahasan disampaikan kepada Gubernur Jateng untuk dilakukan fasilitasi. Hasil fasilitasi gubernur kemudian ditindaklanjuti dengan rapat kerja Pansus VIII dan IX untuk menyempurnakannya. Dengan telah disempurnakan dan disetujunya Raperda Kabupaten Grobogan oleh Pansus VIII dan IX Tahun 2022, maka diharapkan agar rapat paripurna dapat menerima dan menyetujui kedua Raperda dimaksud untuk ditetapkan menjadi Peraturan Daerah.

Dalam sambutannya, Bupati Sri Sumarni mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang tinggi kepada segenap pimpinan dan anggota DPRD Kabupaten Gro-

bogan, khususnya Pansus VIII dan IV yang telah berkenan mencurahkan perhatian untuk membahas dan menyempurnakan kedua raperda tersebut sehingga dapat disetujui bersama.

Dikatakan, penetapan Raperda tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha dan Penanaman Modal dilaksanakan beriringan dengan soft launching Mal Pelayanan Publik beberapa saat yang lalu.

Kedua hal tersebut merupakan bagian dari upaya maksimal Pemkab Grobogan dalam mewujudkan ekosistem investasi dan meningkatkan kemudahan berusaha di Kabupaten Grobogan.

Selain itu, sebagai komitmen Pemkab Grobogan dalam mewujudkan iklim yang pro investasi, telah dimuat pula dalam Raperda ini materi muatan berkaitan de-

ngan pemberian fasilitas penanaman modal yang tentunya akan dilaksanakan sesuai dengan kemampuan keuangan daerah dan peraturan perundang-undangan.

"Dalam Raperda tersebut pemberian fasilitas diatur dalam Pasal 102, antara lain berupa pemberian insentif dan atau kemudahan investasi kepada masyarakat dan atau penanam modal, memprioritaskan pemberian insentif dan atau kemudahan untuk jenis usaha tertentu

atau kegiatan tertentu, peningkatan pemerataan kegiatan ekonomi dan investasi dengan memberikan insentif dan atau kemudahan kepada masyarakat dan atau penanam modal sesuai dengan potensi investasi yang ada, dan memberikan kebijakan fiskal dan non fiskal atas pemberian insentif dan atau kemudahan kepada masyarakat dan atau penanam modal sesuai dengan potensi investasi yang ada," jelas Bupati. **(Tas)**



KR-M Taslim

**Rapat paripurna pengambilan keputusan DPRD atas Raperda Penyelenggaraan Perizinan Berusaha dan Pengarusutamaan Gender.**

## Jadikan Menulis Jurnal Sebagai Kebiasaan

**SEMARANG (KR)** - Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Semarang (FE Unimus) menggelar Focus Group Discussion (FGD) 'Developing Research Habit' Program Kompetisi Kampus Merdeka (PKKM) Batch II Tahun 2022 di kampus Kedungmundu, Senin (31/10).

Kegiatan yang dibuka Dekan FE Unimus Dr Haerudin MT ini menghadirkan pembicara Prof Anis Chariri SE Akt Com PhD (Ketua Program Doktor FE Undip dan Ketua Senat FE Undip) dengan moderator Dwi nurcahyo SE MM.

Saat membuka FGD, Dekan menyampaikan untuk dharma pendidikan dan pengabdian masyarakat, para dosen selama ini tidak mengalami kendala. Tetapi pada Dharma yang penelitian yang ditandai dengan penulisan karya ilmiah di jurnal bereputasi

nasional dan internasional masih banyak menjadi kendala para dosen. Khusus untuk menulis, perlu peningkatan dan menjadikan menulis jurnal sebagai kebiasaan.

"Kalau sudah menjadi kebiasaan maka one day one page alias satu hari menulis satu halaman sehingga satu bulan dosen bisa produksi satu artikel ilmiah," ujar Dr Haerudin. Sedangkan pada paparannya Prof Anis Chariri SE Akt Com PhD menyampaikan banyak hal terkait cara cara menumbuhkan jiwa, keinginan, dan kebiasaan menulis di kalangan dosen.

Di antaranya dosen harus mau keluar dari "zona nyaman" dan bertekad studi S3 (bagi yang belum) serta ada keinginan menjadi guru besar.

"Kalau sudah memilih dosen sebagai profesinya sebaiknya harus punya keinginan jadi guru besar. Tidak semata mata hanya untuk dirinya tetapi guru besar sangat bermanfaat bagi lembaga tempat dosen mengabdikan. Jangan terus di zona nyaman dengan S2 saja cukup, atau tidak guru besar gak papa karena merasa secara finansial cukup, dan lain sebagainya," ujar Alumni S1 FE UGM dan S3 Wollongong University, Australia.

Menurut Prof Anis Chariri, untuk keperluan menulis jurnal, dosen juga perlu memaksa meluangkan waktu khusus sehingga "tidak terganggu" aktivitas keseharian yang lain. Prof Anis mem-

beri contoh dirinya meluangkan waktu (satu hari tertentu dalam 5 hari kerja) khusus untuk keperluan menulis jurnal. Dengan cara itu maka kebiasaan dan alokasi waktu khusus tersebut bisa sangat membantu.

"Hal penting lainnya, dosen harus fokus pada bidang kajian, sehingga tidak semua bidang dia tulis. Caranya dengan membentuk kelompok sekitar 4 dosen dan bersama sama saling dukung dan kerja sama untuk penelitian dan penulisan jurnal. Selain itu, kebiasaan banyak membaca artikel penelitian di berbagai jurnal per hari (per minggu) nya sangat membantu menumbuhkan minat dan kebiasaan menulis jurnal nantinya. Dari sini dosen bisa tahu perkembangan ilmu serta peluang yang bisa ditulis," ujar Prof Anis Chariri. **(Sgi)**

## Petani Klaten Diajak Jaga Kemandirian Pangan

**KLATEN (KR)** - Bupati Klaten Sri Mulyani, meminta para petani siap menjaga kemandirian pangan, khususnya dalam memenuhi kebutuhan masyarakat di Klaten. Hal ini

dikemukakan Bupati, saat membuka Agro Expo Pertanian, Kontak Tani Nelayan Andalan (KTNA) di halaman Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian (DKPP), Rabu (2/11).



KR-Sri Warsti

**Bupati Klaten Sri Mulyani membeli produk pertanian.**

Bupati menekankan pentingnya kesiapan petani, terkait dengan isu resesi global yang diprediksi akan melanda dunia di tahun 2023 mendatang. "Saya minta teman-teman petani di Klaten untuk selalu siap menjaga kemandirian pangan di Klaten. Isu krisis pangan di tahun 2023 tidak akan terjadi, jika petani di Klaten tetap berjuang dan bekerja," kata Sri Mulyani.

Sri Mulyani menjelaskan, sub sektor tanaman pangan di Klaten memiliki peran penting dan strategis dalam pembangunan pertanian. Klaten terkenal sebagai lumbung pangan/beras, untuk menopang kebutuhan pangan Propinsi Jawa Tengah maupun nasional.

"Patut kita syukuri dan harus diperjuangkan, ketersediaan pangan khususnya beras di Klaten, agar bisa memenuhi kebutuhan pangan di Klaten, Jateng dan nasional," tambahnya.

Ketua KTNA Klaten, Maryanto mengemukakan, Agro Expo yang diselenggarakan KTNA Klaten tersebut, didukung 26 kecamatan dan 12 sponsor linier dengan DKPP.

Kegiatan dimaksudkan untuk memfasilitasi para petani untuk mengekspresikan produk-produk unggulanya, serta menjaga kedaulatan pangan. Kepala DKPP Klaten, Widiyanti mengatakan, Agro Expo selain untuk memperkenalkan produk-produk pertanian unggulan Klaten,

juga untuk membangun jejaring pasar yang lebih luas.

Ketua KTNA Jateng Ahmad Sofyan mengatakan, selain padi, kedelai dan jagung juga harus didorong untuk mendukung program kedaulatan pangan. Ahmad Sofyan juga meminta pemerintah dan KTNA, untuk meningkatkan kesejahteraan petani.

"NTP (nilai tukar petani) harus dikawal. Saya tidak rela kalau hanya 104, tapi 120 gitu loh. Mosok petani untung sedikit, lalu ada OP (operasi pasar), untung sedikit, OP. Ini hal yang kontradiktif, suatu saat nanti yang muda-muda tidak tertarik bergerak di pertanian," kata Ahmad Sofyan. **(Sit)**

## BKKBN Jateng Evaluasi Capaian Akseptor KB Pria

**SEMARANG (KR)** - Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Perwakilan Jawa Tengah mengevaluasi pencapaian akseptor KB pria, Rabu (2/11). Pemakaian kontrasepsi tampaknya masih dipandang masyarakat sebagai tugas perempuan. Data Pusdatin, menyebutkan metode kontrasepsi perempuan lebih dominan sebesar 93.66% dibandingkan metode laki-laki yang hanya 9.34% (Kemenkes, 2014).

Berdasarkan SDKI 2012 sampai 2017 penggunaan kontrasepsi modern pria di Indonesia meningkat hanya 0.6 persen artinya setiap tahun penggunaan kontrasepsi modern pada pria bertambah 0,12 persen. BPS mencatat pengguna MOP dari tahun

2019-2020 mengalami penurunan, dari 30.165 menjadi 25.658.

Begitu pula yang hasil evaluasi pelaksanaan program KB Pria di Provinsi Jateng. Kabupaten/kota dengan jumlah akseptor MOP tahun 2021 adalah Kabupaten Tegal sebanyak 40 akseptor, Kota Semarang 37 orang, Kabupaten Karanganyar 24 orang, dan Kabupaten Blora 15. Sedangkan tingkat akseptor terendah ada di Kota Magelang, Kabupaten Kudus serta Kabupaten Rembang (Laporan Hasil Pelayanan Peserta KB Baru Menurut Kontrasepsi, 2021).

Secara target Kepala BKKBN Perwakilan Provinsi Jateng Widwiono optimistis dapat tercapai karena anggaran penggerak dan pendampingan

yang belum terserap secara penuh, tiap tahun anggaran bertambah. Di Jateng peserta aktif KB Pria tahun 2021 naik 0.38% dibanding tahun sebelumnya. Penggunaan kondom yang menyumbang kenaikan ini sementara pengguna MOP malah mengalami penurunan 2.98%.

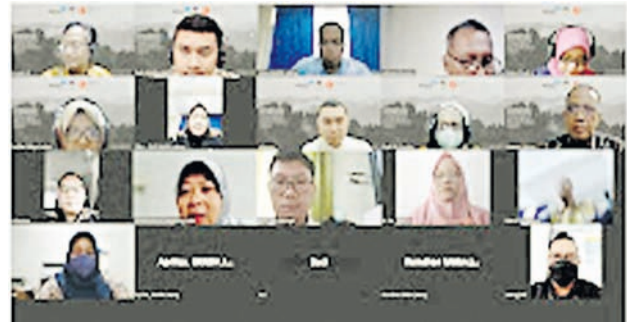
Berdasarkan pengamatannya, ada beberapa penyebab capaian KB Pria rendah. Contoh spesifik di Kabupaten Tegal, karena PKB yang aktif menggerakkan akseptor, Siswanto tahun ini pensiun. Hal ini kemudian didorong untuk memperhatikan apa yang menjadi kebutuhan riil PKB, bukan hanya dengan melakukan rapat dan mengadakan pertemuan saja.

"Dengan tidak mengurangi rasa hormat untuk se-

lanjutnya coba kita dikurangi rapatnya. Rapat dibahas hasilnya dokumen, dokumen dibahas hasilnya rapat lagi. Sedangkan kegiatan yang riil, tidak sebanding," ujar Widwiono saat membacakan kembali arahan Kepala BKKBN Hasto Wardoyo, pada kegiatan Diseminasi dan Evaluasi Pelaksanaan Program KB hari ini (2/11)

yang dilaksanakan secara virtual.

Hadir sebagai panelis dosen Fakultas Psikologi UPGRI, Padmi Dhyah Y, SPSi MPsi menyampaikan paparan evaluasi Kabupaten Karanganyar, Far-kha Wahyu Lestari SPd MPd untuk Kabupaten Tegal, dan Agus Setiawan SPd MPd untuk Kota Magelang. **(Ati)**



KR-Rini Suryati

**Widwiono membacakan kembali arahan Kepala BKKBN Hasto Wardoyo, pada kegiatan Diseminasi dan Evaluasi Pelaksanaan Program KB.**